

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah perkembangan teknologi yang semakin pesat khususnya di bidang komputerisasi mendorong kami untuk dapat memanfaatkan teknologi ini agar mampu bersaing dalam era globalisasi seperti sekarang ini. Sejalan dengan lajunya perkembangan dunia teknologi modern ini, banyak mengakibatkan perubahan kehidupan manusia dalam menangani setiap permasalahan yang terjadi dan ada hubungannya dengan proses pembangunan secara menyeluruh, terutama dibidang sistem informasi persediaan obat.

Sistem informasi persediaan obat pada Klinik Permata Fitria Padang saat ini masih menggunakan sistem pencacatan secara manual. Penanganan data persediaan obat dengan sistem manual ini mempunyai beberapa kendala, diantaranya menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengecekan stok obat, terjadinya *redundancy* data pada setiap laporannya, serta kurang telitinya dalam pencatatan stok obat yang masuk maupun keluar sehingga terjadi kekeliruan dalam pencatatan stok akhir. Hal-hal tersebut menyebabkan proses kerja yang tidak efektif dan efisien. Proses *inventory* obat yang baik akan mengurangi kesulitan dalam mengontrol persediaan maupun pengeluaran obat. Sehingga sistem informasi yang dibutuhkan oleh apotik rumah sakit ini adalah pembuatan aplikasi dalam pengolahan data persediaan obat serta laporan yang terkomputerisasi.

Dengan dirancangnya sebuah sistem informasi, diharapkan semua obat yang masuk dan keluar dapat diketahui dengan jelas tanpa adanya kesalahan-kesalahan yang sifatnya mengganggu dalam proses penyediaan obat nantinya. dengan adanya sebuah sistem informasi, akan lebih mempermudah kinerja karyawan dalam menyajikan informasi dan dapat memonitor keadaan persediaan obat-obatan di Klinik Permata Fitria Padang.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis berusaha untuk melakukan perancangan sebuah sistem informasi persediaan guna untuk peningkatan dalam pengolahan data persediaan obat pada Klinik Permata Fitria Padang tersebut. Sehingga, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Klinik Permata Fitria Padang dengan judul : **“ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INVENTORY OBAT DENGAN METODE EOQ PADA KLINIK PERMATA FITRIA PADANG DENGAN BAHASA PEMROGRAMAN *VISUAL BASIC* DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas dan hasil pengamatan yang dilakukan pada Klinik Permata Fitria Padang diperlukan batasan-batasan untuk merumuskan berbagai identifikasi masalah-masalah yang terjadi, yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem informasi persediaan obat ini agar dapat membantu karyawan lebih mudah dalam pengecekan stok obat dan pembuatan laporan ?
2. Bagaimana menerapkan bahasa pemrograman *Visual Basic* sehingga dapat dimanfaatkan untuk merancang sistem informasi persediaan obat ?

3. Bagaimana merancang sistem informasi persediaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* dalam mengontrol persediaan obat maupun pengeluaran obat ?
4. Bagaimana merancang database MySQL dalam pengolahan data persediaan obat sehingga data dapat disimpan dengan aman ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibahas maka dapat diajukan beberapa hipotesis, yaitu diharapkan :

1. Dengan adanya sistem informasi persediaan obat ini dapat memudahkan karyawan dalam pengecekan stok obat dan pembuatan laporan.
2. Dengan adanya sistem aplikasi yang menggunakan *Visual Basic* dan database MySQL, kegiatan pengolahan data persediaan obat di apotik rumah sakit ini akan berjalan lebih efektif dan efisien sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan.
3. Dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* akan lebih memudahkan dalam pengendalian jumlah persediaan obat maupun pengeluaran obat.
4. Dengan menggunakan database MySQL sebagai media penyimpanan dapat mengolah data dengan aman.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulis tidak keluar dari permasalahan yang ada dan hasil penelitian dapat diperoleh dengan baik, sempurna dan terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan, yaitu :

1. Penelitian dilakukan di Klinik Permata Fitria Padang.
2. Sistem yang dirancang terbatas pada pengolahan data persediaan obat.
3. Sistem informasi persediaan yang akan dibangun menggunakan metode EOQ.
4. Sistem yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic* dan database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan pada Klinik Permata Fitria Padang adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem pengolahan data persediaan obat dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic* dan database MySQL yang didukung metode *Economic Order Quantity* untuk mengontrol persediaan obat dan pengeluaran obat.
2. Mengoptimalkan pengolahan data persediaan obat sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pemrosesan data dan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.
3. Merancang sistem informasi persediaan obat untuk memberi kemudahan bagi karyawan dalam pengolahan data persediaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini ada beberapa manfaat yang hendak dicapai yaitu sebagai berikut :

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pengolahan data persediaan serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama masa perkuliahan.
2. Memberi kemudahan mengolah data persediaan obat, serta dapat memudahkan pembuatan laporan *inventory* sehingga mengurangi kemungkinan kekurangan dan kelebihan stok.
3. Memudahkan dalam pengambilan keputusan persediaan obat.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Dalam tinjauan umum objek penelitian ini akan dibahas tentang sejarah singkat berdirinya rumah sakit, dan struktur organisasi pada Klinik Permata Fitria Padang,, serta tugas masing-masing bagian.

1.7.1 Sejarah Klinik Permata Fitria Padang.

Klinik Permata Fitria Padang adalah klinik yang beralamat di Jl. Bypass, Pisang, Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Klinik ini berdiri berdiri pada tahun 2006 dengan diprakarsai oleh Dr. Reni Swasti, SpOG. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat dalam hal pemeliharaan kesehatan membuat Klinik Permata Fitria Padang menyadari pentingnya peningkatan pelayanan tersebut.

Klinik Permata Fitria Padang diresmikan pada Juli 2007 dengan izin uji coba penyelenggaraan dari Dinas Kesehatan dengan Nomor Surat : FM.03.03.5802.VII.2004.

Kemudian 968.FM.03.03.2006 yang berlaku hingga Juli 2006. Pada tanggal 21 Mei 2007, Klinik Permata Fitria Padang telah mendapatkan surat izin berdasarkan Kepmenkes Nomor: YM.02.04.3.5.2814. Pada tahun 2009 kepemimpinan Klinik Permata Fitria Padang digantikan oleh Dr. E. Supradi, MARS selama kepemimpinan direksi dengan owner berkomitmen untuk merenovasi bangunan tua menjadi bangunan baru yang seperti saat sekarang ini. pembangunan ini dilaksanakan oleh direksi mulai tahun 2010 secara bertahap s/d tahun 2014.

1.7.2 Struktur Organisasi Klinik Permata Fitria Padang.

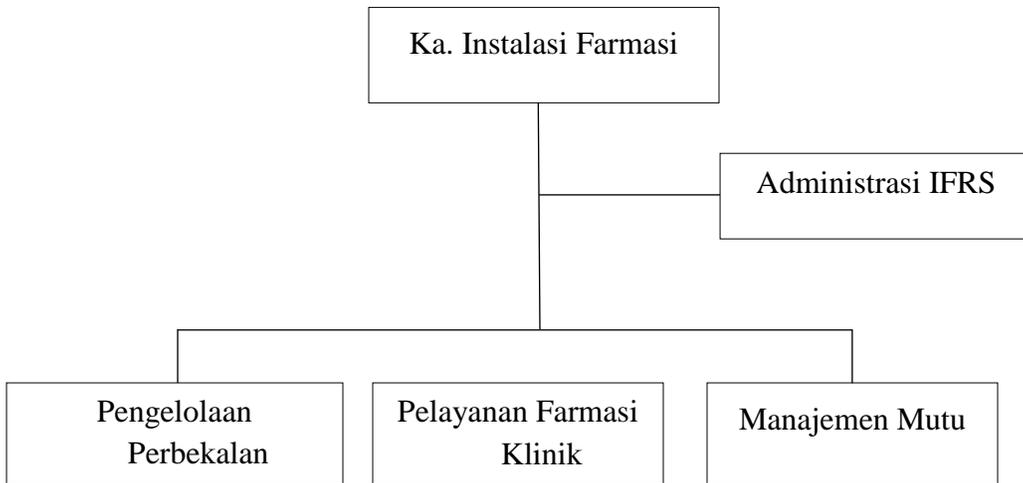
Struktur organisasi merupakan gambaran dari serangkaian tugas dan fungsi yang tujuannya agar anggota yang berada dalam suatu organisasi dapat bekerjasama dengan baik yang mencakup hubungan formal yang terstruktur maupun informal antar individu.

Untuk dapat bekerja secara efektif dalam organisasi, para manajer harus memiliki pemahaman yang jelas tentang struktur organisasi. dengan memandang suatu bagan organisasi seseorang hanya melihat susunan posisi, tugas-tugas, pekerjaan dengan wewenang dari bagian organisasi. Struktur organisasi merupakan pola normal kegiatan dan hubungan diantara berbagai sub unit dalam organisasi.

Batasan-batasan dapat dikatakan bahwa organisasi itu sangat penting dalam melaksanakan tugas perusahaan. Agar tujuan perusahaan dapat dicapai dan semua

aktifitas dapat berjalan lancar, maka untuk itu perlu disusun suatu bentuk organisasi yang jelas.

Berikut struktur organisasi pada Klinik Permata Fitria Padang dapat kita lihat pada Gambar 1.1 :



Sumber : Klinik Permata Fitria Padang

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Klinik Permata Fitria Padang

1.7.3 Tugas dan Wewenang

1. Ka. Instalasi Farmasi

Kepala Instalasi Farmasi bertanggung jawab secara langsung pada Direktur atas tugas dan wewenang yang diberikan, meliputi :

- a. Mengkoordinir, mengawasi, mengendalikan dan memberi petunjuk kepada bawahannya dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.

- b. Merencanakan, mengorganisir dan mengarahkan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur farmasi dalam hubungannya dengan pengembangan kebijakan Klinik.
- c. Mengontrol, mengawasi dan mengendalikan persediaan obat dan alat kesehatan guna menjamin tersedianya stock yang memadai.
- d. Menjadi sumber informasi obat bagi dokter, paramedic dan pihak lain yang membutuhkan.
- e. Mengkoordinir dan mengawasi agar pencatatan, pelaporan, dan pengarsipan dilakukan secara terpadu, cermat dan teliti.
- f. Menyusun daftar obat yang dibutuhkan dalam 1 (satu) tahun.

2. Administrasi IFRS

Bertanggung jawab secara langsung pada Ka. Instalasi Farmasi atas tugas dan wewenang yang diberikan, meliputi :

- a. Pencatatan dan pelaporan.
- b. Administrasi keuangan.
- c. Administrasi penghapusan.

3. Pengelolaan Perbekalan Farmasi

Bertanggung jawab secara langsung pada Ka. Instalasi Farmasi atas tugas dan wewenang yang diberikan, meliputi :

- a. Memilih sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai.
- b. Merencanakan kebutuhan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan habis pakai secara efektif, efisien dan optimal.

- c. Mengadakan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis pakai berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat.
- d. Mendistribusikan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai ke unit-unit pelayanan di Rumah Sakit.
- e. Menyimpan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis sesuai dengan spesifikasi dan persyaratan kefarmasian.

4. Pelayanan Farmasi Klinik

Bertanggung jawab secara langsung pada Ka. Instalasi Farmasi atas tugas dan wewenang yang diberikan, meliputi :

- a. Mengkaji dan melaksanakan pelayanan resep.
- b. Melaksanakan penelusuran riwayat penggunaan obat.
- c. Memberikan konseling pada pasien.
- d. Melaksanakan evaluasi penggunaan obat.
- e. Memberikan informasi dan edukasi penggunaan obat.

5. Manajemen Mutu

Bertanggung jawab secara langsung pada Ka. Instalasi Farmasi atas tugas dan wewenang yang diberikan, meliputi :

- a. Menyusun rencana kerja dan cara monitoring dan evaluasi untuk peningkatan mutu sesuai target yang ditetapkan.
- b. Monitoring dan evaluasi capaian pelaksanaan rencana kerja.
- c. Memberikan umpan balik terhadap hasil capaian.
- d. Melakukan perbaikan kualitas pelayanan sesuai target yang ditetapkan.
- e. Meningkatkan kualitas pelayanan jika capaian sudah memuaskan.